

Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (Portal SIAKAD) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Menggunakan Metode Webqual 4.0

Muhammad Irfan Maulana

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin,
Jambi

e-mail: murnird@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara siswa, guru, administrasi akademik, penilaian dan data atribut lainnya. Survei online terhadap pengguna SIAKAD digunakan sebagai metode penelitian kuantitatif. Tiga dimensi yakni *usability quality*, *information quality*, dan *service interaction quality* digunakan oleh teknik Webqual 4.0 untuk mengukur, mengevaluasi kualitas layanan SIAKAD. Tingkat persentase perhitungan SPSS R Square dan perhitungan menggunakan regresi linier berganda melalui uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi pengolahan data SPSS versi 29, hasil angket mahasiswa diperoleh tingkat persentase sebesar 64,9%, menunjukkan bahwa pengguna cenderung memilih tanggapan dengan skala jawaban setuju. Variabel X (Independen) memiliki pengaruh atau korelasi terhadap variabel Y (Dependen). Nilai uji t tabel sebesar 1,97623 menunjukkan bahwa $H_1H_2H_3$ diterima secara parsial. Hasil uji t parsial yang diperoleh dari uji t hitung dengan nilai variabel X1, X2, dan X3 sebesar (2.111, 4.102, dan 4.319) yang dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Y.

Kata kunci: (*Kualitas, SIAKAD, Webqual 4.0, Layanan*)

Abstract

An Academic Information System is a system that processes data and processes academic activities involving students, teachers, academic administration, assessments and other attribute data. An online survey of SIAKAD users was used as a quantitative research method. Three dimensions, namely usability quality, information quality, and service interaction quality, are used by the Webqual 4.0 technique to measure and evaluate the quality of SIAKAD services. The percentage level of SPSS R Square calculations and calculations using multiple linear regression through classical assumption tests with the help of the SPSS version 29 data processing application, the results of the student questionnaire obtained a percentage level of 64.9%, indicating that users tend to choose responses with an affirmative answer scale. Variable X (Independent) influences or correlates with variable Y (Dependent). The t table test value of 1.97623 shows that $H_1H_2H_3$ is partially accepted. The partial t test results were obtained from the calculated t test with variable values X1,

Keywords: (*Quality, SIAKAD, Webqual 4.0, Service*)

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang, dan hingga saat ini, banyak hal telah berkembang dengan sangat cepat. Sebuah organisasi dapat berfungsi lebih baik berkat sebagian besar teknologi informasi. Selain mengotomatisasi akses informasi, juga membuat sistem terintegrasi menjadi akurat, cepat, dan lengkap yang membuat proses organisasi yang berlangsung menjadi lebih efektif, terukur dan fleksibel. Aplikasi dan website hanyalah dua

contoh dari sekian banyak produk dan layanan yang dihasilkan oleh teknologi informasi. Saat ini, pengguna (*user*) dapat mengakses layanan informasi secara online, sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi terkait yang bermanfaat bagi pengguna layanan tersebut.

Fungsi teknologi informasi sangat penting dalam pertumbuhan era modern, dan sebagai pengguna, kita dapat dengan mudah memanfaatkannya hanya dengan sekali klik. Kita dapat memanfaatkan komputer dengan berbagai cara mulai dari menulis, menggambar, mengedit foto, memutar film/lagu hingga menganalisis data penelitian dan mengatasi masalah lainnya. Dengan berkembangnya jaman sekarang ini peran teknologi informasi sangatlah penting, dimana kita sebagai pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan hanya sekali klik. Informasi yang diolah tidak hanya text, gambar, video namun bisa berbentuk multimedia, kita dapat memanfaatkan komputer dengan berbagai cara, mulai menulis, menggambar, edit foto, memutar video/lagu sampau dengan menganalisis data penelitian maupun mengatasi masalah-masalah lainnya.

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara siswa, guru, administrasi akademik, penilaian dan data atribut lainnya. Sistem informasi akademik melakukan kegiatan administrasi akademik, melakukan proses-proses transaksi belajarmengajar antara guru dan siswa, melakukan proses administrasi akademik yang baik menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik Jamilah (2011) (Dalam Anam K, dkk, 2018:209).

Sistem informasi akademik adalah kebutuhan yang signifikan untuk berbagai ruang lingkup pendidikan dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Selain dapat mempermudah pekerjaan dalam mengelola nilai, sistem informasi akademik juga dapat membantu dalam pengamanan penyimpanan. Sistem informasi juga penting sehingga diperlukan suatu sistem yang fleksibel dan mudah digunakan. Fleksibel artinya mudah digunakan kapanpun dan dimanapun serta tidak terfokus pada tempat tertentu.

Untuk memperoleh umpan balik, itu adalah tanggung jawab situs yang telah berkembang menjadi komponen terpenting dari perusahaan atau organisasi. Untuk mempermudah dan memberikan informasi kepada mahasiswa, hampir semua perguruan tinggi di Indonesia telah memilih untuk menggunakan layanan *website* ini. Sehingga dengan menggunakan layanan ini, mahasiswa dapat melihat berbagai informasi akademik, seperti melihat mata kuliah dan dosen, kontrak KRS, melihat nilai, melihat presensi, mengajukan cuti, dll.

UIN STS Jambi juga sudah menggunakan sistem informasi layanan akademik yang beralamat PortalSiakad.uinjambi.ac.id. Sistem informasi akademik (SIKAD) merupakan layanan akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan catatan akademik selama proses perkuliahan. Informasi yang disampaikan meliputi informasi kartu rencana studi (KRS), kartu hasil studi (KHS), jadwal kuliah yang sedang diikuti, neraca keuangan per semester registrasi, biodata diri, serta agenda harian Wahyudi R, dkk (2015:30). Sistem ini mirip seperti sistem SIKAD yang lainnya, SIKAD yang punya pandangan yang disesuaikan dengan pemakainya (akademik, dosen, mahasiswa), akan tetapi dalam kasus ini peneliti akan menganalisis kualitas sistem informasi SIKAD UIN STS Jambi dalam hal kepuasan pengguna (Mahasiswa). Tujuan diadakannya sistem informasi akademik (SIKAD) *online* ialah untuk mempermudah mahasiswa UIN STS Jambi memperoleh informasi tentang perkuliahan dimana pun mereka berada.

Pilar terpenting yang mendukung proses akademik di perguruan tinggi adalah mahasiswa. Pihak Kampus telah melakukan pekerjaan yang baik dalam mengemas fasilitas yang diperoleh mahasiswa melalui proses SIKAD untuk layanan mahasiswa secara *online*. Layanan SIKAD harus terus diperbarui, terutama dalam hal tampilan, agar dapat memberikan layanan akademik *online* yang berkualitas kepada mahasiswa. karena pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa akan mengakses tampilan dari awal. Jadi, tata letak tampilan harus menarik dan mudah digunakan.

Berdasarkan hasil Pra Survei kepada beberapa mahasiswa di fakultas sains dan teknologi salah satunya yaitu Aisyah merupakan mahasiswa angkatan 2020 menurutnya portal

siakad belum terlalu efektif seperti pada kasus untuk melakukan penggantian password disaat kita lupa password. Ia juga mengatakan Kesalahan yang sering terjadi ketika pengguna sudah save akun google dan hendak melakukan auto login seringkali mendapati password salah, dan jika hal itu terjadi maka pengguna harus melakukan input password secara manual. Selain itu, menurut salah satu mahasiswa angkatan 2019 yaitu jumaida menurutnya kurang puas dengan kualitas siakad, dikarenakan siakad sering terjadi error dan harus menunggu sampai siakadnya pulih kembali, hal ini yang membuat beberapa mahasiswa mengalami ketertinggalan dalam pengisian KRS.

Dari hasil jawaban pra riset pada paragraf sebelumnya, keluhan-keluhan mahasiswa yang sering terjadi adalah pada saat semester baru dimulai/tiba. Seperti pada saat penyusunan KRS, keluhan yang sering terjadi ialah ketika para mahasiswa ingin mengajukan atau mengisi KRS sistem akademik siakad sering kali terjadi *error* dalam waktu yang cukup lama, hal ini yang terkadang membuat mahasiswa terlambat dalam pengisian KRS.

Merujuk pada paragraf sebelumnya bahwa SIAKAD diharapkan mampu meningkatkan dan menyampaikan informasi yang akurat, cepat dan tepat yang pada akhirnya prosedur ini dapat mempersingkat waktu tanpa menurunkan kualitas informasi. Meskipun terkadang dalam pelaksanaannya terdapat kelemahan atau kekurangan, seperti kesulitan mengakses website SIAKAD saat mengisi KRS dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan layanan SIAKAD yang berkelanjutan, perlu dilakukan Analisis Kualitas Layanan Portal SIAKAD UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan menggunakan WebQual 4. Webqual adalah metode yang mengukur kualitas dari *website*. Penelitian ini menggunakan metode webqual 4.0 didasarkan pada tiga bidang (dimensi) yakni kemudahan pengguna, kualitas informasi, dan kualitas interaksi Sanjaya (2012:2), sehingga SIAKAD UIN STS Jambi dapat memberikan hasil yang sesuai untuk setiap *client* (mahasiswa atau dosen) dan penelitian ini menghasilkan data yang akurat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi 202 mahasiswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probaility* berjumlah 150 mahasiswa FST UIN STS Jambi. Pengumpulan data pada penelitian data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan SPSS, Uji Validitas, Uji Reabilitas, dan Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Validasi Instrumen

No Item	r hitung	r table 5%(150)	Sig.	Kriteria
1	0.812	0.159	0.001	Valid
2	0.876	0.159	0.001	Valid
3	0.819	0.159	0.001	Valid
4	0.874	0.159	0.001	Valid
5	0.746	0.159	0.001	Valid
6	0.851	0.159	0.001	Valid
7	0.856	0.159	0.001	Valid
8	0.842	0.159	0.001	Valid
9	0.849	0.159	0.001	Valid
10	0.850	0.159	0.001	Valid
11	0.847	0.159	0.001	Valid
12	0.896	0.159	0.001	Valid
13	0.887	0.159	0.001	Valid
14	0.897	0.159	0.001	Valid
15	0.868	0.159	0.001	Valid
16	0.823	0.159	0.001	Valid
17	0.839	0.159	0.001	Valid

18	0.862	0.159	0.001	Valid
19	0.859	0.159	0.001	Valid
20	0.850	0.159	0.001	Valid
21	0.799	0.159	0.001	Valid
22	1.000	0.159	0.001	Valid

Berdasarkan hasil diatas tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa semua instrumen kuesioner telah disetujui sebagai valid dan dapat diterapkan untuk digunakan dalam tahap selanjutnya dari penelitian ini. Diketahui juga bahwa *product person moment* ini merupakan sarana untuk melihat korelasi antara pertanyaan survey dengan skor keseluruhan. Ketika keputusan uji korelasi dibuat, dianggap valid jika signifikansinya 5% dan rhitungnya positif.

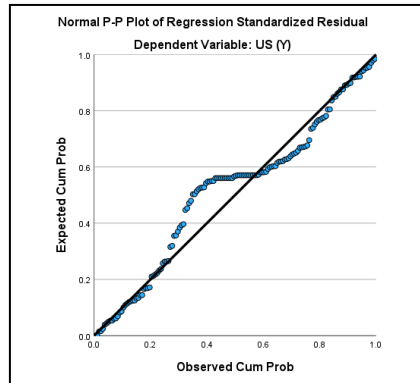
Uji Reabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	81.63	254.397	.698	.726	.970
X1.2	81.61	253.151	.796	.791	.969
X1.3	81.60	254.215	.779	.801	.970
X1.4	81.54	253.633	.810	.836	.969
X1.5	82.11	253.868	.675	.658	.971
X1.6	81.83	251.124	.791	.771	.969
X1.7	81.84	249.075	.820	.770	.969
X1.8	81.80	252.215	.811	.802	.969
X2.1	81.75	255.466	.729	.719	.970
X2.2	81.49	256.359	.713	.781	.970
X2.3	81.60	254.403	.733	.695	.970
X2.4	81.61	254.361	.784	.799	.970
X2.5	81.61	252.160	.851	.844	.969
X2.6	81.73	251.083	.812	.825	.969
X2.7	81.66	252.387	.841	.791	.969
X3.1	81.75	251.959	.825	.750	.969
X3.2	81.72	253.008	.776	.822	.970
X3.3	81.77	252.834	.728	.800	.970
X3.4	82.07	252.364	.756	.735	.970
X3.5	82.12	251.892	.696	.760	.971
X3.6	82.15	251.607	.675	.645	.971
Y.1	81.87	252.009	.831	.745	.969

Jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka kuesioner dianggap reliabel. Kuesioner dari variabel X dan Y dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian ini, yang ditunjukkan dengan Cronbach Alpha sebesar 0,971 dari 22 item pertanyaan dari hasil output SPSS diatas.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Uji Multikolinearitas

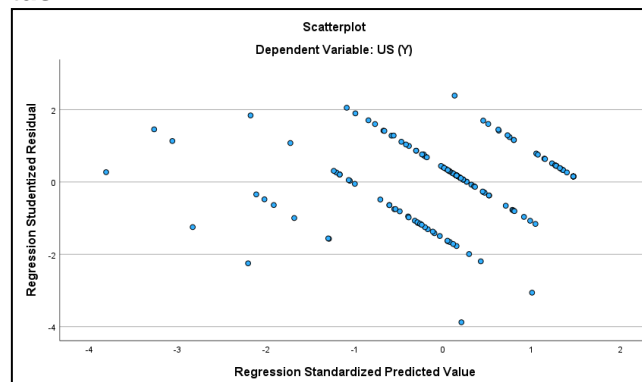
Tabel 3. Uji Multikolineritas Tolerance dan VIF Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	-.145	.225			-.645	.520		
USB (X1)	.029	.014	.203		2.111	.036	.226	4.421
INQ (X2)	.056	.014	.337		4.102	<.001	.310	3.229
SIQ (X3)	.064	.015	.357		4.319	<.001	.307	3.257

a. Dependent Variable: US (Y)

Hasil *tolerance* dari ke-3 variabel lebih besar dari 0,100 seperti terlihat pada tabel di atas, dan nilai *VIF* kurang dari 10 (10%). Jika nilai *tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 10 (10%), maka hasil perhitungan yang dijelaskan di atas dengan menggunakan SPSS menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Rekapitulasi uji multikolinearitas toleransi dan *VIF* dapat ditunjukkan di bawah ini untuk informasi lebih jelasnya.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan dari Gambar 4.8 di atas bahwa tidak ada pola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar tepat di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak ada.

Uji t Parsial

Tabel 4. Hasil Uji t Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.145	.225		-.645	.520
Usability	.029	.014	.203	2.111	.036
Information Quality	.056	.014	.337	4.102	<.001
Service Interaction Quality	.064	.015	.357	4.319	<.001

a. Dependent Variable: User Satisfaction

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut dapat ditarik dari fakta bahwa untuk thitung pengaruh X1 terhadap Y adalah 2,111 > ttabel 1,97623. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh parsial (individual) dari *Usability Quality* (Kemudahan Penggunaan) terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)” diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal tersebut dapat ditarik dari fakta bahwa untuk thitung pengaruh X2 terhadap Y adalah 4,102 > ttabel 1,97623. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh parsial (individual) dari *Information Quality* (Kualitas Informasi) terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)” diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal tersebut dapat ditarik dari fakta bahwa untuk thitung pengaruh X3 terhadap Y adalah 4,319 > ttabel 1,97623. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh parsial (individual) dari *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi) terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)” diterima.

Uji F Simultan

Tabel 5. Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.874	3	29.291	110.448	<.001 ^b
	Residual	38.720	146	.265		
	Total	126.593	149			

a. Dependent Variable: US (Y)

b. Predictors: (Constant), SIQ (X3), INQ (X2), USB (X1)

Berdasarkan hasil tersebut, uji f secara simultan dapat dilihat dari tabel *Anova* diatas, jika nilai Sig. < 0,05, maka nilai variabel X dan Y saling berpengaruh secara simultan. Mengingat tingkat signifikansi pengaruh simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah 0,001 < 0,05 maka jelas bahwa X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Y.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.688	.515

a. Predictors: (Constant), SIQ (X3), INQ (X2), USB (X1)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,694, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar 69,4%.

SIMPULAN

Diperoleh tingkat persentase sebesar 69,4% yang menunjukkan bahwa pengguna lebih cenderung memilih skala jawaban yang disepakati (setuju) atau menyatakan kualitas sistem informasi (Portal SIAKAD) cukup memadai. Tingkat persentase ini dapat ditunjukkan pada perhitungan SPSS R Square.

Responden untuk 22 pertanyaan yang membentuk dimensi Webqual 4.0 masing-masing valid dan reliabel hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil uji validitas dan reliabilitas perhitungan SPSS. *Usability Quality* (Kemudahan Penggunaan), *Information Quality* (Kualitas Informasi) dan *Service Interaction Quality* (Kualitas interaksi) merupakan tiga faktor webqual 4.0 yang dinilai berdampak pada kepuasan mahasiswa (*User Satisfaction*).

Berdasarkan hasil analisis korelasi, terdapat hubungan yang substansial antara nilai variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3) dengan nilai signifikansi (0,036, 0,001, dan 0,001 < 0,05).

Hasil pengujian simultan berdampak pada kepuasan pengguna SIAKAD. Nilai analisis regresi linier berganda berpengaruh positif dalam autokorelasi, dan uji t berpengaruh secara parsial yang ditunjukkan dengan nilai H_1H_2 dan H_3 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, R., Alfian, Y., & Rusdia, U. (2018). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Deepublish.
- Anjarkusuma, D., Soepeno, B., Niaga, J. A., Malang, N., & Id, D. A. C. (2014). *Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress Untuk Merancang Website Sebagai Media Promosi pada Maroon Wedding Malang*. 2(1), 63.
- Anoraga Nandari, B., & Sukadi. (2014). Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3), 2354–6654.
- Aryadita, H., Widyastuti, D. A., & Wardani, N. H. (2017). ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE E-COMMERCE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 29–35.
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 3, 131–143.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., ... & Munthe, I. R. (2005). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Anam, K., & Muharram, A. T. (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusyafi'lyyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 207-217.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61.
- Aritonang, Irianton, dkk. (2005). *Aplikasi Statistika dalam pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: CEBioS.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan desain (sistem informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis)*. Penerbit Andi.
- Wahyudi, R., & Astuti, E. S. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi dan Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2).
- Machmud, Muslimin. 2016. *Tuntutan Penulisan Tugas Akhir: Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Selaras.
- Gulo, W. (2002) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Cahyani, N. W. Y., Srinadi, I. G. A. M., & Susilawati, M.;(2015). Perbandingan Transformasi Box-Cox dan Regresi Kuantil Median dalam Mengatasi Heteroskedastisitas. *E-Jurnal Matematika*, 2015, 4.1:8-13.
- Setiawan, S. (2020) *Merancang kuesioner untuk penelitian*.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009),
- Sanjaya, I. (2012) Pengukuran kualitas layanan website kementerian kominfo dengan menggunakan metode webqual 4.0 *Jurnal penelitian iptek-kom*, 14(1).
- Syaifulloh, S., & Soemantri, D. O. (2016). Pengukuran kualitas website menggunakan metode webqual 4.0 (studi kasus: Cv. Zamrud multimedia network). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 19-25.
- Rahmainsi, S. N. (2018). *Analisis kualitas website akademik menggunakan metode webqual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah).
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Ekasari, R., Pradana, M. S., Adriansyah, G., Prasnowo, M. A., Rodli, A. F., & Hidayat, K. (2017). Analisis Kualitas Pelayanan Puskesmas Dengan Metode Servqual. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 86-93.
- Rusi, I. (2022). EVALUASI KEBERGUNAAN E-LEARNING MENGGUNAKAN DIMENSI USABILITY DAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA). *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 132-143.
- Beladin, M. I., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Sepeda Motor Merek Yamaha Dari Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 20-29.
- Fraticasari, S. Y., Ratnawati, D. E., & Wihandika, R. C. (2017). Optimasi pemodelan regresi linier berganda pada prediksi jumlah kecelakaan sepeda motor dengan algoritme genetika. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188.
- Marginingsih, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.